

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki situasi alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Proses pengumpulan data dilakukan secara bersama-sama, menggunakan analisis induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi angka. (Sugiyono, 2015). Penelitian ini adalah suatu studi yang menggambarkan atau menjelaskan hasil observasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan diungkapkan dengan menggunakan kata-kata. Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian ini terutama menekankan data yang berasal dari subjek penelitian. (Sugiyono, 2015).

Peneliti menerapkan metode studi lapangan (*field research*), yang melibatkan pengumpulan data dari lokasi atau wilayah tertentu sebagai sumber data dan lokasi pelaksanaan penelitian. Jenis penelitian ini melibatkan tahapan riset yang menciptakan data deskriptif, entah dalam bentuk tulisan atau ungkapan, yang didapatkan secara langsung dari lokasi atau daerah penelitian (Suprayoga, 2003). Informasi hasil penelitian dikumpulkan dan kemudian dianalisis dengan memeriksa secara konseptual atau menyusun pernyataan yang berarti, dengan tujuan untuk memahami dengan lebih jelas makna yang terdapat dalam pernyataan tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan bagaimana sikap profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran di TPQ Al-Furqan secara langsung dan alamiah. Pemilihan jenis *field reseach* dikarenakan penelitian dilakukan secara langsung ke tempat dengan melakukan penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai professionalisme guru dalam mengelola pembelajaran TPQ Al-Furqan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai alat serta pengambil data dalam penelitian ini. Meskipun ada opsi untuk menggunakan alat selain manusia, perannya hanya terbatas sebagai pendukung bagi peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam konteks penelitian kualitatif ini. Peneliti berusaha untuk terlibat aktif di TPQ Al-Furqan dengan melakukan pengamatan terhadap setiap kegiatan yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al-Furqan Dusun Jetis Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah:

1. TPQ Al-Furqan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam non-formal dan sejalan dengan fokus penelitian program studi yang peneliti tempuh, yaitu dalam ruang lingkup pendidikan.
2. Peneliti telah mengamati beberapa fenomena atau masalah yang ada di TPQ Al-Furqan Jetis Mulyoagung-Malang yang relevan dengan pertanyaan peneliti.
3. TPQ AL-Furqan Jeis Mulyoagung-Malang merupakan salah satu TPQ yang memenuhi kriteria peneliti dan memiliki akses ke guru-guru di sana dan akses informan lainnya.

D. Sumber data Penelitian

Sumber data penelitian bisa bervariasi tergantung pada jenis penelitian dan jenis data yang diperlukan. Terkait asalnya, data dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama:

1. Data Primer. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian (informan) dan mengenai variabel yang sedang diteliti. Jenis data ini dapat berbentuk kata-kata lisan, tingkah laku, atau gerakan yang dipresentasikan oleh subjek yang dapat dipercayai. Peneliti mengumpulkan dan mendapatkan

data primer dari hasil wawancara, observasi mengenai profesionalisme guru TPQ dalam mengelola pembelajaran, dan juga faktor apa saja yang mempengaruhi profesionalisme guru TPQ dalam mengelola pembelajaran.

2. Data Sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diambil dari sumber-sumber grafis seperti tabel, catatan, foto, rekaman video, atau objek-objek lain yang mendukung atau melengkapi data primer. Peneliti mengumpulkan dan mendapatkan data sekunder dari dokumen-dokumen mengenai topik atau fokus penelitian seperti bahan ajar, kartu evaluasi dan dokumen lainnya yang mendukung data primer mengenai profesionalisme guru TPQ dalam mengelola pembelajaran.

3. Informan

Studi ini memanfaatkan metode *purposive sampling* dalam proses pemilihan informan. *Purposive sampling* merupakan teknik pemilihan informan atau narasumber yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan individu yang dianggap memiliki pengetahuan yang relevan terhadap tema penelitian. Dalam konteks ini, peneliti secara khusus memilih informan yang dianggap memiliki pemahaman mendalam terkait masalah yang akan diselidiki, serta memiliki kapasitas untuk memberikan data yang dapat digunakan secara efektif dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, informan yang dipilih sebagai berikut:

1. Pengurus TPQ Al-Furqan, sebagai mengambil kebijakan dan mengetahui kondisi guru TPQ Al-Furqan. Sedangkan data yang diperoleh adalah latar belakang TPQ Al-Furqan, profil TPQ Al-Furqan, perekrutan guru TPQ dan juga evaluasi guru TPQ mengenai profesionalisme guru TPQ Al-Furqan dalam mengelola pembelajaran.
2. Guru TPQ Al-Furqan, sebagai orang yang mengelola/melaksanakan pembelajaran TPQ. Sedangkan data yang diperoleh adalah profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran TPQ dan faktor apa

saja yang mempengaruhi profesionalisme guru TPQ dalam mengelola pembelajaran.

3. Santri TPQ Al-Furqan, sebagai objek yang mendapatkan pembelajaran. Sedangkan data yang diperoleh adalah konfirmasi atas apa yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran.
4. Pengurus Ta'mir Masjid Al-Furqan, sebagai pengelola masjid dan membantu dalam pengelolaan TPQ Al-Furqan. Sedangkan data yang diperoleh adalah peran pengurus Ta'mir masjid dalam mendukung dan mengevaluasi kinerja guru TPQ Al-Furqan dalam meningkatkan profesionalisme guru TPQ.

4. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Dengan metode ini, peneliti berupaya mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dari subjek dengan mengumpulkan data. Wawancara merupakan cara peneliti berkomunikasi dan menggali informasi melalui dialog tanya jawab dengan subjek penelitian atau informan. (Hamzah, 2018). Metode ini merupakan pilihan peneliti untuk mengumpulkan informasi ketika ingin melakukan eksplorasi awal guna mengidentifikasi isu penelitian yang relevan, serta ketika mendalami wawasan terhadap sejumlah responden yang terbatas.

Cara pengumpulan data ini berasal dari laporan diri sendiri (*self-report*) atau minimalnya dari pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai tingkat struktur, baik yang terstruktur, semi-terstruktur, atau tanpa struktur tertentu, dan bisa dilakukan secara tatap muka maupun melalui media lainnya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan beberapa pedoman wawancara untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola TPQ Al-Furqan saat mengajar. Wawancara ditujukan kepada pengurus TPQ/kepala TPQ, guru TPQ, santri TPQ, dan pengurus ta'mir masjid Al-Furqan.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara penelitian melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dalam teknik, yaitu observasi semi-terlibat (Moleong, 2009). Metode observasi ini digunakan dalam memperoleh data bagaimana profesionalisme guru TPQ dalam mengelola pembelajaran mulai dari perancangan pembelajaran, penguasaan bahan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan juga hal-hal yang mempengaruhi profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran.

3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari informasi yang berupa catatan atau data yang diperlukan. (Arikunto, 2013). Peneliti memanfaatkan metode ini untuk menggambarkan situasi lokasi penelitian, mengamati kondisi guru TPQ, serta mengumpulkan informasi mengenai guru dan murid selama proses penelitian guna menghimpun sejumlah data seperti bahan ajar, kartu evaluasi dan lainnya.

5. Analisis Data

Kegiatan dalam proses analisis data kualitatif berjalan terus-menerus hingga semua data yang diperlukan telah dikumpulkan dengan baik, dan proses tersebut melibatkan interaksi yang intensif. Langkah-langkah dalam analisis data mencakup pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2015).

1. Pengumpulan data, tugas utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data, yang melibatkan proses pengumpulan informasi. Dalam konteks ini, peneliti memperoleh informasi dari subjek penelitian melalui metode wawancara, pengamatan, serta pengumpulan dokumen..
2. Kondensasi data, merupakan proses merangkum, memilih elemen-elemen kunci, menekankan aspek yang signifikan, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dalam konteks

penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan menggunakan analisis yang membantu dalam memahami data, mengelompokkan informasi, mengarahkan fokus pada hal-hal yang relevan, dan mengeliminasi elemen yang dianggap tidak relevan. Hasil dari proses ini memungkinkan penarikan kesimpulan yang dapat dijelaskan secara lebih singkat dan jelas.

3. Penyajian data, tahap berikutnya adalah menyajikan data dengan berbagai bentuk, seperti narasi ringkas, grafik, tabel, atau alur grafis. Peneliti berusaha untuk menjelaskan hasil penelitian secara singkat, jelas, dan padat, sehingga data tersusun dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca.
4. Verifikasi data, yaitu proses yang melibatkan penarikan kesimpulan dan validasi. Dalam penelitian, peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk memastikan keberadaan temuan baru dalam penelitian ini dan kemudian melakukan verifikasi untuk mendukung kesimpulan tersebut..

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi, di antaranya:

1. Triangulasi sumber ditujukan untuk menguji kredibilitas dan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti mengecek profesionalitas guru dalam mengelola TPQ Al-furqan melalui sumber data dari kepala TPQ Al-Furqan, pengurus Ta'mir Masjid Al-Furqan, dan santri.
2. Triangulasi teknik merupakan proses pengecekan kredibilitas data yang didapat dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik observasi semi-terlibat, teknik wawancara dengan ketua TPQ Al-furqan, guru TPQ Al-Furqan, pengurus Ta'mir Masjid dan santri, serta teknik dokumentasi data TPQ Al-Furqan.